

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran dalam suatu keadaan secara objektif (Natmojo, 2010). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran kejadian dismenore primer di SMA 1 Kasihan Yogyakarta.

### **B. Lokasi Dan Waktu Kejadian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA 1 Kasihan Yogyakarta.

#### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA 1 Kasihan Yogyakarta pada tanggal 5-10 Maret 2025, sedangkan untuk pengambilan data pada tanggal 26-30 bulan Mei 2025.

### **C. Populasi Dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi sumber meliputi seluruh siswi kelas XI SMA 1 Kasihan Yogyakarta tahun 2025. Populasi dalam penelitian ini 133 siswi.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulannya (Masturoh & Anggita T, 2018), Pengambilan sampel populasi penelitian ini terdiri dari seluruh siswi kelas XI di SMA 1 Kasihan Yogyakarta yang berjumlah 133 siswi.

### 3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel adalah proses pemilihan sejumlah populasi yang akan dijadikan sebagai sampel. Teknik penelitian ini menggunakan total *sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel *non-probabilitas*, di mana seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan sampel penelitian.

#### D. Variabel

Variable merupakan segala sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010).

#### E. Definisi Operasional

Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument (Notoatmodjo, 2012). Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data. Sementara pada saat pengolahan dan analisis data, definisi operasional dapat memudahkan karena data dengan definisi operasional yang tepat maka batasan ruang lingkup penelitian atau pengertian variabel-variabel yang akan diteliti akan lebih focus (Masturoh & Anggita T, 2018). Untuk menghindari perbedaan persepsi, maka perlu disusun definisi operasional yang merupakan penjelasan lanjut dari variabel.

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil
1.	Gambaran Kejadian Dismenore	Gambaran kejadian dismenore primer adalah suatu kondisi yang menggambarkan sebuah nyeri yang dialami oleh remaja putri terkait nyeri yang dirasakan oleh siswi SMAN 1 Kasihan Yogyakarta.	Kuesioner Pengukuran Skala nyeri menggunakan Skala Nyeri <i>numeric rating scale</i> (NRS)	Numerik	Data skala nyeri <i>numeric rating scale</i> (NRS) dengan hasil: 1. 0 tidak nyeri 2. 1-3=nyeri ringan 3. 4-6=nyeri sedang 4. 7-9=nyeri berat 5. 10=nyeri sangat berat

## F. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar mempermudah bagi peneliti untuk mengolah data sehingga memperoleh hasil yang baik (Sugiono, 2020). Instrumen yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data yaitu melalui kuesioner yang berisi pertanyaan yang disusun sesuai dengan format yang berisi komponen-komponen intensitas nyeri haid (dismenore) pada remaja putri. Adapun isi dari lembar kuesioner yaitu umur digolongkan menjadi 3 kategori yaitu, 15, 16 dan 17 tahun. Kuesioner diambil dari penelitian yang dilakukan menggunakan *Numericall Ranting Scale* (NRS) 0 – 10. dengan skala nyeri 0 = tidak nyeri, 1-3 = nyeri ringan, 4-6 = nyeri sedang, 7-9 = nyeri berat terkontrol 10 = nyeri berat tidak terkontrol. Pertanyaan dalam kuisisioner ini meliputi usia, lama nyeri dismenore, indeks masa tubuh, riwayat keluarga, kebiasaan olahraga, skala nyeri, dan juga cara penanganan nyeri dismenore.

## G. Validitas Dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen itu dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, mampu mengukur apa yang diinginkan, dapat mengungkap dari kata yang diteliti secara cepat (Arikunto, 2010).

### 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument sudah baik. (Arikunto, 2010).

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Data Primer

Pengumpulan data dengan peneliti menggunakan data primer yang dikumpulkan langsung dari remaja putri. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk memperoleh data usia saat menarche, lama menstruasi, IMT, dismenore dan riwayat dismenore dalam keluarga.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak dikumpulkan secara langsung dari sumber utama, diolah dan dipublikasi oleh pihak lain. Data ini biasaya sudah tersedia dalam bentuk laporan, artikel ilmiah atau data survei sebelumnya.

### 2. Pengolahan Data

#### a. *Editing*

Pengolahan dilakukan dalam rangka memverifikasi keakuratan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis.

Pemrosesan dapat terjadi pada saat proses pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Dilakukan dengan cara mengoreksi data yang telah diperoleh meliputi:

1. Kelengkapan jawaban, apakah tipe pertanyaan sudah terjawab.
2. Keterbacaan tulisan, tulisan yang tidak terbaca akan mempersulit pengolahan data atau berakibat pengolahan data salah membaca.
3. Relevansi jawaban, bila ada jawaban yang kurang atau belum lengkap maka editor harus menolaknya dan kuisioner akan dikembalikan dan reponden diminta untuk mengerjakan ulang saat itu juga.

b. *Coding*

Memberikan kode numerik (angka) untuk data yang terdiri dari beberapa kategori untuk memudahkan identifikasi artefak variabel.

**Tabel 3.2 Coding**

Variabel	Coding	Keterangan
<b>Usia</b>	1	16 tahun
	2	17 tahun
	3	18 tahun
	4	19 tahun
<b>Nyeri haid/ Dismenore</b>	1	Ya
	2	Tidak
<b>Lama waktu nyeri</b>	1	0
	2	<1 hari
	3	1 hari
	4	2 hari
	5	3 hari
<b>Olahraga</b>	1	Ya
	2	Tidak
<b>Jenis olahraga</b>	1	Lari
	2	Bersepeda
	3	Yoga

Variabel	Coding	Keterangan
Skala nyeri	1	0= tidak nyeri
	2	1-3= nyeri ringan
	3	4-6= nyeri sedang
	4	7-9= nyeri berat terkontrol
	5	10= nyeri berat tidak terkontrol
IMT	1	Underweight (>18,5)
	2	Normal (18,5-22,9)
	3	Overweight (23,0-24,9)
	4	Obess (>25,0)
Cara penanganan nyeri haid/disminore	1	Farmakologis
	2	Non farmakologis
Riwayat keluarga	1	Ya
	2	Tidak

### c. *Entry*

Merupakan langkah *entri* data ketika data dimasukkan dan kemudian diproses oleh komputer. Penulis mengirimkan data respon sesuai dengan kode yang ditentukan. Data dimasukan dengan cara manual dan melalui pengolahan computer, tahap *processing* atau *entry* yang telah dilakukan pada penelitian ini adalah proses kuisisioner yang telah dikode ke dalam program computer.

### d. *Cleaning*

Mengecek kembali data yang sudah di *entry* ke program SPSS untuk melihat ada data yang hilang (missing) dengan melakukan list, dan data yang sudah di *entry* benar atau salah dengan melihat variasi data atau kode yang digunakan.

## I. Etika Penelitian

Penelitian ini mengutamakan pertimbangan etika dan hukum untuk melindungi responden dari bahaya atau ketidaknyamanan fisik maupun psikologis. Persetujuan etik telah di setujui oleh komite etik dengan nomor Skep/054/KEP/II/2025. Etik penelitian sangat penting karena dapat mempengaruhi kehidupan pihak yang diteliti secara signifikan.

### 1. *Self Determinan*

Peserta akan mempunyai kebebasan memilih apakah akan

berpartisipasi dalam penelitian atau tidak tanpa paksaan apapun. Penelitian ini melibatkan remaja putri SMA 1 Kasihan Yogyakarta sebagai subyek penelitian sehingga penelitian dilakukan setelah mendapatkan surat kelayakan etik penelitian. Setelah ujian proposal peneliti memberikan surat ijin penelitian pada pihak sekolah.

Sesuai etika penelitian responden yang ikut dalam penelitian diberi lembaran persetujuan agar dapat mengetahui maksud dan tujuan dari penelitian. Apabila remaja putri bersedia untuk menjadi responden, maka diminta menandatangani maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya. Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh remaja putri dijamin oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu dan sesuai kebutuhan penelitian yang dilaporkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memaksimalkan kerugian yang timbul akibat penelitian ini. Semua responden yang ikut penelitian ini diperlakukan secara adil dan diberikan hak yang sama.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Nama responden tidak akan dicantumkan pada formulir observasi. Anonimitas akan dijaga dengan menggunakan kode pada formulir dan mengharuskan responden untuk menandatangani formulir persetujuan.

3. Kerahasiaan (*confidentially*)

Informasi yang diterima dari responden akan dijaga kerahasiaannya dan hanya dibagikan kepada peneliti. Kode pada formulir survei digunakan sebagai pengganti identitas responden.

4. Keadilan (*justice*)

Prinsip kejujuran, transparansi, dan kehati-hatian akan dipatuhi. Responden akan diperlakukan secara adil tanpa diskriminasi selama proses penelitian, dan mereka yang menolak berpartisipasi akan dikecualikan. Pengakuan diberikan kepada semua responden yang

memberikan kontribusi positif terhadap penelitian.

5. Asas kemanfaatan (*beneficiency*)

Prinsip manfaat akan mencakup tiga elemen kunci: tidak ada kerugian, tidak ada eksploitasi, dan tidak ada risiko. Jika ada ketidaknyamanan yang timbul bagi responden, ketidaknyamanan tersebut akan diminimalkan. Penyediaan informasi atau pengetahuan tidak akan disalahgunakan dan hanya akan dibagikan jika memberikan manfaat yang jelas bagi partisipan. Peneliti melindungi responden dari potensi kerugian atau risiko di masa mendatang.

6. *Malbeneficience*

Penelitian akan memastikan bahwa responden tidak mengalami ketidaknyamanan, bahaya, atau risiko apa pun, baik secara fisik maupun psikologis.

## **J. Pelaksanaan Penelitian**

1. Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan untuk proses penelitian. Persiapan yang ditempuh dalam penelitian ini pada bulan Mei 2025 sampai juni 2024:

- a) Penentuan masalah yang didapatkan melalui studi pustaka menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, masalah, jurnal dan internet.
- b) Pengajuan judul penelitian
- c) Melakukan konsultasi dengan pembimbing mengenai judul penelitian dan menentukan langkah-langkah dalam menyusun proposal.
- d) Mengurus surat izin untuk studi pendahuluan, setelah surat keluar, peneliti mengantarkan surat ke wakasiswa SMA 1 Kasihan Yogyakarta berkaitan dengan perizinan studi pendahuluan.
- e) Melakukan studi pendahuluan di SMA 1 Kasihan Yogyakarta
- f) Memepersiapkan seminar proposal

- g) Melakukan revisi proposal
  - h) Mengurus surat izin
  - i) Mengajukan *ethical clearance* di SMAN 1 Kasihan Yogyakarta
  - j) Menentukan asisten penelitian sejumlah 4 orang dari jurusan keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
  - k) Sebelum melakukan pengambilan data di lapangan, peneliti telah berdiskusi dengan asisten penelitian mengenai bagaimana teknis pelaksanaan di lapangan, seperti cara pengisian kuisisioner serta maksud dari item-item pertanyaan dari kuisisioner.
2. Proses Pengambilan Data
- a. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari prodi Keperawatan.
  - b. Menyerahkan surat pengantar dari kampus ke sekolah SMA 1 Kasihan Yogyakarta.
  - c. Peneliti datang ke SMA 1 Kasihan Yogyakarta untuk melakukan observasi dan menentukan sampel sesuai dengan kriteria dalam penelitian dan sesuai dengan teknik sampling pada penelitian.
  - d. Melakukan perkenalan diri dengan responden, menjelaskan maksud dan tujuan.
  - e. Meminta kesediaan siswi SMAN 1 Kasihan Yogyakarta yang bersedia menjadi responden untuk mengisi *informed consent*, mengisi data diri.
  - f. Kemudian mengisi kuisisioner, dan tentunya dengan pendampingan selama kegiatan berlangsung, untuk waktu yang diberikan yaitu selama 15 menit di setiap kelas, dimana peneliti harus membagi waktu 5 menit untuk menjelaskan materi dan 10 menit untuk menjawab kuisisioner.
  - g. Penelitian dilakukan oleh peneliti sendiri dengan mendapatkan kontak WA wali kelas yang sudah ditentukan, dan menjadwalkan

hari untuk melakukan pengambilan data pada siswi.

- h. Peneliti dan asisten peneliti bertugas mendampingi dan memastikan responden mengisi kuesioner sesuai petunjuk yang tertera pada kuesioner tersebut.
  - i. Setelah responden selesai mengisi kuesioner tersebut, kuesioner dikumpulkan menjadi satu. Kuesioner dicek kembali kelengkapan isi datanya, apabila masih ada yang kurang responden diminta untuk melengkapi jawaban yang kurang, lalu peneliti memberikan hadiah berupa cermin kecil untuk tanda terimakasih kepada responden.
  - j. Data yang telah terkumpul kemudian diberi kode, dilakukan scoring, dan di analisis datanya.
3. Penyusunan Laporan Penelitian
- a. Setelah melakukan pengumpulan data, kemudian data-data yang telah didapatkannya dimasukkan ke proses pengolahan data dengan menggunakan SPSS.
  - b. Peneliti melakukan penyusunan pembahasan BAB IV dan BAB V kemudian dikonsultasikan ke dosen pembimbing.
  - c. Setelah selesai dalam penyusunan skripsi BAB 1 sampai BAB V, kemudian melakukan seminar hasil.
  - d. Setelah melakukan seminar hasil kemudian peneliti melakukan bimbingan revisi bhdan melakukan bimbingan revisi dan melakukan pengesahan laporan skripsi.